BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pemeriksaan operasional dalam menunjang efektivitas kinerja operasi dana pensiun pada bagian pendayagunaan keuangan dan bagian anggaran Direktorat Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan operasional pada bagian pendayagunaan keuangan dan bagian anggaran Direktorat Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Bandung sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan pemilihan *auditee* sudah dilakukan dengan baik dan perencanaan audit operasional juga sudah dilakukan dengan baik. Selain itu pelaksanaan audit pada bagian pendayagunaan keuangan dan bagian anggaran Direktorat Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Bandung sudah baik yang didukung dengan pelaporan dan tindak lanjut.
2. Kinerja operasi dana pensiun pada bagian pendayagunaan keuangan dan bagian anggaran Direktorat Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Bandung sudah efektif. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sudah diterapkan dengan baik dan penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang telah ditetapkan dalam standar sudah ditelusuri dengan baik didukung penegakkan perilaku

yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

3. Pemeriksaan operasional memberikan peranan dalam menunjang efektivitas kinerja operasi dana pensiun pada bagian pendayagunaan keuangan dan bagian anggaran Direktorat Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Bandung sebesar 50,6 persen. Artinya pemeriksaan operasional di PT. Kereta Api (Persero) sudah dilaksanakan dengan baik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis Pemeriksaan Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Operasi Dana Pensiun, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan oleh PT. Kereta Api (Persero) Bandung sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan yaitu:

1. Pelaksanaan audit operasional dalam menunjang efektivitas kinerja operasi dana pensiun di PT. Kereta Api sudah baik dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi karena tanpa adanya audit operasional yang baik, maka kinerja operasi tidak akan berjalan dengan efektif. Jika hal ini terjadi maka akan merugikan pada perusahaan.
2. Untuk tim manajemen bagian pendayagunaan keuangan dan bagian anggaran Direktorat Keuangan PT. Kereta Api (Persero) Bandung, untuk tetap mempertahankan kinerja operasi dana pensiun yang sudah efektif ini,

Dalam pelaksanaan perbandingan kinerja sesungguhnya telah sesuai dengan sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar analisis pemeriksaan operasional, seperti menilai ekonomi dengan adanya prosedur dan administrasi internal yang baik yang ditunjukkan oleh catatan (bukti) yang layak dan sistem informasi yang dapat dipercaya, efisiensi seperti : standar, kebijakan, dan prosedur baik dalam lingkup fungsional maupun operasional kegiatan perusahaan dan sistem pengawasan manajemen yang efektif, seperti pengawasan, sistem informasi yang memadai, pengendalian internal akuntansi maupun administrasi yang baik, sehingga disini penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh mengenai faktor lain yang berpengaruh dalam kinerja operasi dana pensiun pada PT. Kereta Api (Persero) Bandung.